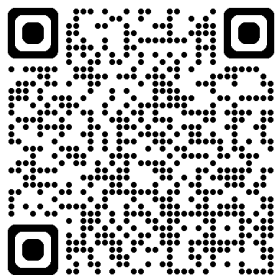


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,310.23	97.96	1.19%
LQ-45	838.53	8.86	1.07%

US MARKET

Dow	49,662.66	129.47	0.26%
S&P 500	6,881.32	38.1	0.56%
Nasdaq	22,753.64	175.25	0.78%
VIX	6,102.66	80.81	1.34%

EUROPE

DAX	19.62	-0.67	-3.30%
FTSE 100	25,278.21	279.81	1.12%
CAC 40	10,686.18	130.01	1.23%
Euro 50	8,429.03	67.57	0.81%

ASIA

Nikkei 225	57,637.50	493.66	0.86%
HSI	26,705.94	138.82	0.52%
Shanghai	4,082.07	-51.95	-1.26%
STI Index	4,984.65	-24.85	-0.50%

GOLD	64.99	-0.06	-0.09%
OIL (WTI)	97.59	-0.04	-0.04%

Exchange

USD Index	16,938.00	86.5	0.51%
USD/IDR	4,938.58	0	0.00%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kenaikan di sektor Minyak & Gas, Material Dasar, dan Teknologi mendorong harga saham menguat. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,26%, sementara indeks S&P 500 naik 0,56%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,78%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak ditutup lebih dari 4% lebih tinggi pada hari Rabu karena para pedagang memperhitungkan potensi gangguan pasokan di tengah kekhawatiran konflik antara AS dan Iran, dan setelah pembicaraan antara Ukraina dan Rusia di Jenewa berakhir tanpa terobosan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent ditutup naik \$2,93, atau 4,35%, menjadi \$70,35 per barel. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS ditutup naik \$2,86, atau 4,59%, menjadi \$65,19. Kedua kontrak tersebut mencatat penutupan tertinggi sejak 30 Januari, pulih sehari setelah mencapai titik terendah dalam dua minggu. (Investing)

Berita Emiten

AISA - FKS Food (AISA) sepanjang 2025 membukukan laba bersih Rp89,13 miliar. Melejit 28,29 persen dari posisi akhir tahun sebelumnya Rp69,47 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp9,57 dari edisi tahun sebelumnya Rp7,46. Penjualan bersih Rp1,95 triliun, menanjak 2,6 persen dari periode akhir 2024 senilai Rp1,92 triliun. Beban pokok penjualan Rp1,19 triliun, mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya Rp1,21 triliun. Laba kotor terkumpul Rp762,86 miliar, naik tipis dari akhir tahun sebelumnya Rp707,69 miliar. Beban penjualan dan distribusi Rp430,98 miliar, bengkak dari Rp382,08 miliar. Beban umum dan administrasi Rp193,39 miliar, naik dari Rp181,44 miliar. Penghasilan lainnya Rp8,42 miliar, turun dari Rp10,6 miliar. Beban lainnya Rp15,35 miliar, susut dari Rp20,52 miliar. Laba usaha Rp131,55 miliar, berkurang dari Rp134,23 miliar. Penghasilan keuangan Rp4,8 miliar, naik dari Rp4,17 miliar. Beban keuangan Rp27,48 miliar, bengkak dari Rp26,64 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan Rp108,87 miliar, turun dari Rp111,76 miliar. Laba tahun berjalan Rp89,13 miliar, menanjak dari periode sama tahun sebelumnya Rp69,48 miliar. Total ekuitas Rp1,14 triliun, melonjak dari akhir tahun sebelumnya Rp1,04 triliun. Defisit Rp2,72 triliun, menciut dari akhir 2024 sejumlah Rp2,84 triliun. Jumlah liabilitas Rp945,86 miliar, bengkak dari akhir tahun sebelumnya Rp918,03 miliar. Total aset Rp2,08 triliun, mengalami peningkatan dari Rp1,96 triliun. (EmitenNews)

NICK - PT Charnic Capital Tbk (NICK) membukukan jumlah pendapatan Rp 110,13 miliar sepanjang tahun 2025. Angka tersebut melonjak 1.610% dari Rp 6,43 miliar pada tahun 2024. Berdasarkan laporan keuangan tahunan NICK 2025, pendapatan perseroan ditopang oleh keuntungan investasi portofolio efek neto Rp 95,41 miliar. Dalam catatan atas laporan keuangan Charnic Capital disebutkan bahwa keuntungan investasi portofolio efek neto yang melebihi 10% dari jumlah keuntungan investasi portofolio efek neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari saham PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI). Charnic Capital (NICK) mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 108,26 miliar di tahun 2025. Melejit laba bersihnya hampir 1.200% dari Rp 8,36 miliar pada tahun sebelumnya. Laba per sahamnya juga melesat dari Rp 12,84 ke posisi Rp 166,27. Saham NICK ditutup menguat 2,10% ke Rp 1.215 pada perdagangan Rabu (18/2/2026). Tapi volume transaksinya sepi, hanya 48,7 ribu saham diperdagangkan, frekuensi 65 kali, dan nilai transaksi Rp 58,46 juta. Adapun dalam setahun terakhir, saham NICK melonjak 77,37%. Sedangkan untuk periode tiga tahun, saham ini melambung 571%. Dalam profil LinkedIn Charnic Capital disebutkan bahwa perseroan merupakan perusahaan holding investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Portofolio investasi perseroan terdiri dari properti, saham di perusahaan yang terdaftar dan tidak terdaftar di bursa saham di Indonesia. (Investor.id)

MTPS - Meta Epsi (MTPS) sepanjang 2025 tekor Rp2,59 miliar. Mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya rugi senilai Rp4,97 miliar. Dengan demikian, rugi per lembar saham dasar menjadi Rp1,24 dari periode sebelumnya Rp2,38. Pendapatan nihil dari akhir 2025 senilai Rp1,32 miliar. Beban pokok pendapatan nihil dari akhir tahun sebelumnya Rp1,19 miliar. Laba kotor nihil dari episode akhir tahun sebelumnya Rp133,09 juta. Beban umum dan administrasi Rp8,41 miliar, bengkak dari akhir 2024 sebesar Rp7,63 miliar. Rugi usaha Rp8,41 miliar, mengalami pembengkakan dari Rp7,5 miliar. Pendapatan lain-lain Rp8,96 miliar, susut dari Rp10,54 miliar. Pendapatan keuangan Rp3,37 juta, naik dari Rp2,85 juta. Beban bunga Rp2,73 miliar, turun dari Rp3,97 miliar. Beban keuangan Rp53,06 juta, bengkak dari Rp38,27 juta. Beban lain-lain Rp78,28 juta, turun dari Rp3,47 miliar. Rugi sebelum pajak penghasilan Rp2,3 miliar, susut dari Rp4,44 miliar. Jumlah ekuitas Rp41,11 miliar, turun dari Rp43,71 miliar. Akumulasi rugi Rp296,33 miliar, bengkak dari Rp293,74 miliar. Total liabilitas Rp31,09 miliar, berkurang dari Rp41,41 miliar. Jumlah aset Rp72,21 miliar, turun dari Rp85,13 miliar. (EmitenNews)

MDRN - PT Modern Internasional Tbk (MDRN) meraih proyek pengembangan dan implementasi Advanced Smart Factory CNC System dari PT Dirgantara Indonesia (Persero) (PTDI). Proyek tersebut juga melibatkan Genertec yang difokuskan pada pengembangan dan implementasi Advanced Smart Factory CNC System dalam mendorong transformasi manufaktur kedirgantaraan PTDI menuju konsep Industri 4.0. Corporate Secretary Modern Internasional, Martino menjelaskan, kerja sama ini menitikberatkan pada penguatan sistem manufaktur berbasis Computer Numerical Control (CNC) yang terintegrasi dengan teknologi pabrik cerdas. "Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan presisi produksi, efisiensi operasional, serta integrasi digital di fasilitas manufaktur PTDI," kata Martino dalam keterbukaan informasi, Rabu (18/2/2026). Martino menjelaskan, Genertec akan menyediakan teknologi CNC mutakhir dan solusi manufaktur cerdas, termasuk sistem otomasi, analitik produksi waktu nyata (real-time analytics), pemeliharaan prediktif, hingga integrasi digital melalui konsep digital twin. Sementara itu, PTDI menjadi pengguna sekaligus pengembang utama sistem manufaktur CNC pabrik cerdas di fasilitas produksinya. Adapun MDRN berperan sebagai mitra implementasi dan penyedia layanan purna jual, mencakup implementasi sistem, optimalisasi dan integrasi solusi, pelatihan sumber daya manusia, serta dukungan teknis jangka panjang. (Idxchannel)

BEEF - PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) terus memperkuat langkah ekspansi di sektor peternakan dengan mendatangkan 250 ekor sapi perah impor. Seluruh ternak tersebut telah tiba pada 2 Februari 2026 melalui Pelabuhan Tanjung Intan, sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap Program Pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG). Langkah ini sejalan dengan target pemerintah yang membutuhkan sekitar 4 juta ton susu per tahun untuk memenuhi kebutuhan sekitar 20 juta penerima MBG. Pemerintah sendiri menargetkan impor 400 ribu sapi pada 2025, dengan porsi signifikan berupa sapi perah, sebagai bagian dari rencana penambahan dua juta sapi dalam lima tahun ke depan. Dalam keterbukaan informasi, Rabu (18/2/2026) manajemen BEEF menjelaskan, pengadaan sapi perah tersebut dilakukan melalui kerja sama strategis dengan PT Lunar Chemplast, yang berperan dalam proses pengadaan dan importasi. Kolaborasi ini bertujuan memastikan kualitas ternak sesuai standar kesehatan, produktivitas, dan keberlanjutan operasional Perseroan. Setibanya di Cilacap, seluruh sapi perah menjalani masa karantina sekitar dua pekan sesuai ketentuan kesehatan hewan. Selanjutnya, ternak ditempatkan di kawasan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Manggala (BBPTU) Manggala, Baturaden, Kabupaten Banyumas. Perseroan menyiapkan fasilitas kandang seluas sekitar 1.709 meter persegi dengan dukungan lahan 1.448 meter persegi, yang dirancang untuk menunjang kenyamanan, kesehatan, dan produktivitas ternak. (EmitenNews)

Foreign Transaction (18/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		467.27 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Februari 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
16	17	18	19	20
Cuti Bersama Chinese New Year 2557	Chinese New Year 2557	RUPS TRON ZATA Public Expose IBOS	RUPS MKNT Public Expose BANK MKNT	RUPS PLIN

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bullish
- Medium term

Sideways
- Long term

Bullish

Technical Review

IHSG masih bergerak dalam fase konsolidasi dan kini tertahan di sekitar 8.320an, dengan struktur harga yang menunjukkan technical rebound karena volume pemulihan cenderung menurun. Selama indeks belum mampu kembali menembus 8.390–8.425, tekanan jual masih dominan dan berpotensi menarik IHSG kembali menguji support support kritis di atas MA200.

Pergerakan IHSG hari ini berpeluang bergerak mixed to slightly bearish, dengan support 8.170 dan resistance 8.334.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
HMSP	BUY	935	955	925	Day trade
PTBA	BUY	2.620	2.700	2.590	Day trade



HMSP – *BUY*
(Day Trade)

Harga ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
HMSP	935	955	925	925	955	Break Out Play



PTBA – *BUY*
(Day Trade)

Harga ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal *Rally* jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	2.620	2.700	2.590	2.590	2.700	Break Out Play

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.